

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Menurut Arikunto (Suharsimi Arikunto, 1992) tujuan dan metodologi yang dipilih inilah yang pada akhirnya menentukan proses penelitian. Teknik deskriptif yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan yang ada pada subjek atau objek penelitian, berdasarkan fakta-fakta yang terlihat, dipilih sesuai dengan tujuan penelitian ini. (Hadari Namawi, 1987)

Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian sosial untuk mengumpulkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar adalah pendekatan kualitatif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Lexy J. Moleong yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar, bukan data numerik. (Lexy. J. Moleong, 2007)

3.2 Teknik Penentuan Informan

Pendekatan *purposive sampling*, yaitu strategi pengambilan sampel sumber data dengan perhatian khusus, digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi informan. Fakta bahwa informan, individu tertentu dianggap berpengalaman dalam apa yang diharapkan dari mereka sebagai wirausaha akan

memfasilitasi penelitian terhadap subjek atau konteks sosial yang diteliti.

Berdasarkan teknik sampling ini maka, informan yang akan digunakan adalah:

1.	Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada	: 1 orang
2.	Kabid Destinasi Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada	: 1 orang
3.	Kabid Kelembagaan Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada	: 1 orang
4.	Koordinator Wisata Bukit Wolobobo	: 1 orang
5.	Petugas Tiket Wisata Bukit Wolobobo	: 1 orang
6.	Petugas Parkir Wisata Bukit Wolobobo	: 1 orang
7.	Petugas Kebersihan Wisata Bukit Wolobobo	: 1 orang
8.	Masyarakat	: 3 orang
9.	Pengunjung	: 5 orang
<hr/>		
	Jumlah	: 15 orang

3.3 Operasionalisasi Variabel

Manajemen/Tata kelola Kawasan Wisata Bukit Wolobobo menjadi variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan “Manajemen/Tata Kelola Kawasan Pariwisata” adalah proses melakukan perubahan terhadap sesuatu guna memperbaikinya dan memberikan nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya. Manajemen/Tata Kelola Kawasan Wisata Bukit Wolobobo adalah aktifitas/kegiatan Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*) dan Pengawasan (*Controlling*). Berdasarkan definisi operasional Variabel tersebut maka aspek-aspek yang akan diteliti adalah:

1. Pengorganisasian mencakup pemilihan, pengklasifikasian, dan pengaturan berbagai tugas yang dianggap diperlukan untuk mencapai tujuan..

Indikatornya:

- Pembagian kerja
- Penentuan hubungan kerja
- Pemberian lingkungan dan fasilitas kerja yang kondusif

1. Pelaksanaan adalah upaya yang dilakukan setiap anggota kelompok untuk mencapai tujuan di bawah arahan persiapan dan koordinasi.

Indikatornya:

- Memanfaatkan dan menggerakkan seluruh sumber daya

2. Proses menentukan apa yang harus dilakukan disebut pengawasan (*controlling*). Hal ini melibatkan evaluasi bagaimana implementasi berjalan dan, jika diperlukan, membuat penyesuaian agar tetap sesuai dengan rencana.

Indikatornya:

- Pengamatan terhadap pelaksanaan kerja

3.4 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Diperlukan dua jenis data untuk analisis penelitian ini, yaitu:

- a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya, tanpa perantara. Sumber data primer adalah sumber yang ditemukan dengan menelusuri sumber asli langsung dari responden, mendokumentasikan sumber data melalui wawancara, atau mengamati sumber data yang merupakan hasil perpaduan antara melihat, mendengarkan, dan bertanya. (Lexi J.Moleng., 2005) metode utama pengumpulan data, seperti observasi dan wawancara. Keterlibatan masyarakat lokal dalam pembuatan lokasi pariwisata untuk meningkatkan perekonomian lokal merupakan data primer yang dikumpulkan melalui wawancara. Data primer yang diperoleh melalui observasi antara lain partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur pendukung sarana dan prasarana objek wisata tersebut.

b. Data sekunder

Data sekunder meliputi dokumentasi dan informasi mengenai permasalahan yang diteliti yang bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan atau arsip. Informasi primer yang dikumpulkan dari sumber-sumber seperti buku, literatur, perpustakaan, dan penelitian sebelumnya didukung oleh data ini. (Hasan, 2002) Metode pengumpulan data sekunder melalui studi dokumentasi. Hasil dokumentasi foto dijadikan sebagai data sekunder yang diperlukan untuk penelitian ini. Untuk mengumpulkan data yang cukup dan konsisten dengan topik utama penelitian, penulis menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data yang relevan dan saling melengkapi, seperti taktik wawancara, strategi dokumentasi, dan teknik observasi. Penjelasan selanjutnya akan menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti:

1. Teknik Observasi

Peneliti menggunakan observasi sebagai teknik mengumpulkan data. Mereka menggunakan keahliannya untuk mengidentifikasi, mengamati, dan mendokumentasikan gejala penyakit yang timbul pada objek penelitian dan menggunakannya di lapangan. Selain itu, observasi menetapkan dan membedakan informasi atau kekurangan yang ditemukan. (1)

2. Teknik Wawancara

Obrolan dengan tujuan yang jelas disebut wawancara. Dua orang terlibat dalam percakapan ini: narasumber atau sumber informasi dan pewawancara yang mengajukan pertanyaan. (1) Kami melakukan wawancara mendalam untuk penelitian ini. Metode utama yang digunakan adalah wawancara mendalam, yang menghasilkan data melalui diskusi langsung dengan informan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Wawancara ini dilakukan dalam bentuk bebas; Artinya, peneliti hanya memanfaatkan garis besar masalah dan bukan panduan wawancara yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara metodis dan menyeluruh. (2009, Sugiyono) Setelah itu, pertanyaan akan dibuat berdasarkan data yang diberikan informan. Peneliti bertemu langsung dengan informan pada saat wawancara.

3. Teknik Dokumentasi

Hamidi mengklaim, informasi dari dokumen-dokumen penting, baik dari orang, lembaga, atau organisasi, digunakan dalam proses pendokumentasian. Dokumentasi penelitian ini mencakup dokumen penting

terkait penelitian lainnya serta gambar yang diambil oleh peneliti untuk mendukung temuan penelitian. (Hamidi, 2004)

3.5 Teknik Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data setelah data diperoleh dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, selanjutnya dilakukan pengolahan data. (a) Editing, yaitu mengoreksi atau melakukan pengecekan. Hal ini dilakukan dengan mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data dan membuat mudah untuk dipahami. (b) Pengklasifikasian data, yaitu dengan pengkategorian jawaban responden dan informan menurut macam dan bentuknya yang sesuai dengan data yang diperoleh. (c) Reduksi data, yaitu kegiatan merangkum data, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting serta membuang yang tidak perlu, dicari tema dan polanya. (Albi Anggito, 2018)

3.6 Teknik Analisis Data

Sebelum mengambil kesimpulan, penulis mendeskripsikan dan menjelaskan data secara keseluruhan dengan menggunakan kata atau istilah. Analisis data deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan jenis analisis ini. Dalam menilai keabsahan data, metode penelitian kualitatif berbeda dengan metode kuantitatif. Untuk mencapai temuan, penelitian menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti dokumentasi, wawancara, dan sumber data yang sudah ada, selain analisis data.